

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@ kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II

Penulis

Widjati Hartiningtyas Eni Priyanti

Penelaah

Caroline Alexandra Najoan Lia Marlia Heru Kurniawan

Pereviu

Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno E. Oos M. Anwas Anggraeni Dian Permatasari Firman Arapenta Bangun Ivan Riadinata

Koordinator Visual

Itok Isdianto

Ilustrator

Andhika Wijaya
Dewi Tri Kusumah Handayani
Dian Her Dwiandaru RM
Ella Elviana
Ratna Kusuma Halim
Ratra Adya Airawan
Siti Wardiyah Sabri
Tasya Amelia Oktafuri

Penyunting

Agustina Purwantini

Penata Letak (Desainer)

Muhammad Aziz

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati,
Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil.lengkap)
978-602-244-650-7 (iil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25 pt. SIL International x, 286 hlm.: 21×29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021 Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Bapak dan Ibu Guru kelas dua, selamat datang di awal tahun pelajaran.

Anda akan menyambut peserta didik yang telah mempelajari materi dasar berbahasa di kelas satu. Di kelas ini, Anda akan mendampingi para peserta didik untuk mematangkan kemampuan baca dan tulis mereka, serta mengenalkan banyak hal baru.

Buku Siswa berisi delapan tema yang disajikan dalam beragam wacana, yang akan memperkaya pengetahuan peserta didik. Beberapa teori kebahasaan akan diperkenalkan untuk melatih kemampuan berbahasa peserta didik kelas dua. Kegiatan pengayaan seperti diskusi, permainan, dan kegiatan pembuka dirancang agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan, Buku Siswa ditulis agar peserta didik mampu mempraktikkan kemampuan berbahasa yang mencakup aspek menyimak, berbicara, menulis, serta membaca dan mengamati.

Berawal dari keinginan untuk menciptakan kelas Bahasa Indonesia yang efisien dan menyenangkan, baik bagi guru maupun peserta didik, maka Buku Guru juga dilengkapi berbagai tip dan ide yang bisa dimanfaatkan untuk mencapainya. Tip dan ide itu antara lain: cara mengatur kelas, kegiatan perancah, dan saran kegiatan untuk dilakukan di rumah. Hal tersebut diharapkan dapat menginspirasi Anda untuk terus berkreasi dan bertumbuh. Jangan ragu untuk memperkaya proses pembelajaran dengan mencari sumber-sumber lain di luar buku ini.

Tidak kalah penting adalah keterlibatan Anda dalam kegiatan membaca 15 menit untuk menumbuhkan minat baca peserta didik sejak dini. Selain memperluas wawasan, kegiatan ini dapat membentuk peserta didik menjadi pembaca yang kritis.

Sebagai media pengenalan kurikulum baru, buku ini akan diujicobakan di beberapa sekolah. Kami berharap hasil uji coba tersebut beserta masukan dari Anda dapat menyempurnakannya. Tentu tujuannya agar menjadi media belajar Bahasa Indonesia yang baik bagi anak-anak Indonesia. Selamat berkarya!

Salam takzim,

Widjati Hartiningtyas Eni Priyanti

DAFTAR ISI

Kata Pengantariii			
Prakataiv			
Daftar Isiv			
Daftar Tabelvii			
Daftar Gambarx			
PANDUAN UMUM1			
Pendahuluan1			
Profil Pelajar Pancasila1			
Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru2			
Komponen dalam Buku Guru3			
Komponen dalam Buku Siswa4			
Asesmen dan Instrumen Penilaian7			
Menata Ruang Kelas Dua Agar Menyenangkan11			
Membaca untuk Kesenangan12			
Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Dua15			
Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Dua17			
Proyek Kelas Dua20			
Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A22			
Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Dua22			
Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian Kelas Dua23			
PANDUAN KHUSUS1			
Bab 1 Mengenal Perasaan1			
A. Gambaran Umum1			
B. Skema Pembelajaran27			
C. Panduan Pembelajaran31			
•			
Bab 2 Menjaga Kesehatan60			
A. Gambaran Umum60			
B. Skema Pembelajaran63			
C. Panduan Pembelajaran66			
Bab 3 Berhati-hati di Mana Saja91			
A. Gambaran Umum91			
B. Skema Pembelajaran93			
C. Panduan Pembelajaran 96			

Bab 4 Keluargaku Unik125				
A. Gambaran Umum125				
B. Skema Pembelajaran127				
C. Panduan Pembelajaran129				
Bab 5 Berteman dalam Keragaman153				
A. Gambaran Umum153				
B. Skema Pembelajaran155				
C. Panduan Pembelajaran157				
Bab 6 Bijak Memakai Uang177				
A. Gambaran Umum177				
B. Skema Pembelajaran179				
C. Panduan Pembelajaran181				
Bab 7 Sayang Lingkungan205				
A. Gambaran Umum205				
B. Skema Pembelajaran207				
C. Panduan Pembelajaran210				
Bab 8 Hobi yang Menjadi Prestasi233				
A. Gambaran Umum233				
B. Skema Pembelajaran235				
C. Panduan Pembelajaran237				
Classification 257				
Glosarium257				
Daftar Pustaka259 Indeks260				
Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas Dua262				
Lampiran265				
Biodata Penulis 268				
Biodata Penelaah270				
Biodata Pereviu273				
Biodata Penyunting274				
Biodata Koordinator Visual 275				
Biodata Ilustrator276				
Biodata Penata Letak (Desainer)286				

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pemetaan Asesmen Diagnosis pada Awal Tahun8			
Tabel 2.	-			
	(Kemampuan Berbicara di Bab 1)9			
Tabel 3.	Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara9			
Tabel 4.	Capaian Pembelajaran Fase A21			
Tabel 5.	Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Dua22			
Tabel 6.	Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian Kelas Dua23			
Tabel 1.1	Skema Pembelajaran Bab 127			
Tabel 1.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan			
	Presentasi34			
Tabel 1.3	Contoh Rubrik Penilaian Presentasi35			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca44			
Tabel 1.5	Contoh Rubrik Penilaian Membaca44			
Tabel 1.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 158			
Tabel 1.7	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 159			
Tabel 1.8	Contoh Refleksi Guru di Bab 160			
Tabel 2.1	Skema Pembelajaran Bab 263			
Tabel 2.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca Nyaring72			
Tabel 2.3	Contoh Rubrik Penilaian Membaca Nyaring72			
Tabel 2.4	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis75			
Tabel 2.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat75			
Tabel 2.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Bercerita77			
	Contoh Rubrik Penilaian Bercerita Secara Runtut78			
Tabel 2.8	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 287			
Tabel 2.9	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 289			
Tabel 2.10	Contoh Refleksi Guru di Bab 289			
Tabel 3.1	Skema Pembelajaran Bab 393			
Tabel 3.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memeragakan Percakapan102			
Tabel 3.3	Contoh Rubrik Penilaian Memeragakan Percakapan102			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan			
	Menyimpulkan107			

Tabel 3.5	Contoh Rubrik Penilaian Menyimpulkan107			
Tabel 3.6	Contoh Kata Kerja dan Nama Tempat112			
Tabel 3.7	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Kata			
	Depan113			
Tabel 3.8	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kata Depan113			
Tabel 3.9	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis dengan			
	Struktur Awal, Tengah, dan Akhir118			
Tabel 3.10	Contoh Rubrik Penilaian Menulis dengan Struktur Awal, Tengah, dan			
	Akhir118			
Tabel 3.11	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan			
	di Bab 3121			
Tabel 3.12	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 3121			
Tabel 3.13	Contoh Refleksi Guru di Bab 3123			
Tahel 4 1	Skema Pembelajaran Bab 4127			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membedakan			
10001 4.2	Fakta dan Opini135			
Tabel 4.3	Contoh Rubrik Penilaian Membedakan Fakta dan Opini135			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis			
10001111	Kalimat 137			
Tabel 4.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Kalimat137			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan			
	Berdiskusi 141			
Tabel 4.7	Contoh Rubrik Penilaian Berdiskusi141			
	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan			
	di Bab 4148			
Tabel 4.9	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 4149			
Tabel 4.10	Contoh Refleksi Guru di Bab 4151			
	Skema Pembelajaran Bab 5155			
Tabel 5.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menuliskan			
	Koma162			
	Contoh Rubrik Penilaian Menuliskan Koma162			
	Contoh Daftar Kata Sifat dan Kata Benda165			
Tabel 5.5	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan			
	Mengelompokkan Benda167			
	Contoh Rubrik Penilaian Mengelompokkan Benda167			
Tabel 5.7	Contoh Pemetaan Siswa Berdasarkan Kompetensi yang Dipelajari			
	di Bab 5172			
	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 5173			
Tabel 5.9	Contoh Refleksi Guru di Bab 5175			

Tabel 6.1	Skema Pembelajaran Bab 6179		
Tabel 6.2	.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memaham		
	Makna Kata184		
Tabel 6.3	Contoh Rubrik Penilaian Memahami Makna Kata184		
Tabel 6.4	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menulis Nama		
	Pekerjaan185		
Tabel 6.5	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Pekerjaan186		
Tabel 6.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menyimak194		
Tabel 6.7	Contoh Rubrik Penilaian Menyimak194		
Tabel 6.8	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan		
	di Bab 6202		
	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 6202		
Tabel 6.10	Contoh Refleksi Guru di Bab 6204		
Tabel 7.1	Skema Pembelajaran Bab 7207		
Tabel 7.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Mengingat		
	Informasi213		
Tabel 7.3	Contoh Rubrik Penilaian Mengingat Informasi214		
Tabel 7.4	Kunci Jawaban Perbedaan Gambar216		
Tabel 7.5	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menemukan		
	Perbedaan Gambar216		
Tabel 7.6	Contoh Rubrik Penilaian Menemukan Perbedaan Gambar217		
Tabel 7.7	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Memeragakan Percakapan220		
Tabel 7.8	Contoh Rubrik Penilaian Memeragakan Percakapan220		
Tabel 7.9	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan		
	di Bab 7230		
Tabel 7.10	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 7230		
Tabel 7.11	Contoh Refleksi Guru di Bab 7232		
Tabel 8.1	Skema Pembelajaran Bab 8235		
Tabel 8.2	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Menjelaskan		
	Informasi244		
	Contoh Rubrik Penilaian Menjelaskan Informasi244		
Tabel 8.4	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan		
	Pengucapan248		
	Contoh Rubrik Penilaian Pengucapan248		
Tabel 8.6	Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan		
	di Bab 8253		
	Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 8254		
Tabel 8.8	Contoh Refleksi Guru di Bab 8256		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Contoh Penataan Ruang Kelas Dua11
Gambar 2.	Contoh Papan Karya Peserta Didik Kelas Dua11
Gambar 3.	Pojok Baca Kelas12
Gambar 4.	Strategi Literasi Berimbang16
Gambar 5.	Contoh Papan "Perasaanku Hari Ini"17
Gambar 6.	Contoh Kalender Kelas Dua18
Gambar 7.	Contoh Poster Peraturan Kelas Dua18
Gambar 8.	Contoh Poster Piket Kelas Dua19
Gambar 9.	Contoh Kamus Bergambar20
Gambar 1.1	Peta Berpikir Penyebab Rasa Takut52
Gambar 2.1	Grafik Buah Kesukaan81
Gambar 8.1	Gambar Petunjuk Membuat Origami Paus 246

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik untuk SD Kelas II

Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti

ISBN: 978-602-244-650-7 (jil.2)

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan pada abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu semakin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila". Pernyataan tersebut memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila itu, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan penguatan keenam dimensi tersebut; tidak bisa parsial. Keenam dimensi yang dimaksudkan adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bernalar kritis; (4) kreatif; (5) bergotongroyong; dan (6) berkebhinekaan global. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Buku Bahasa Indonesia diharapkan menjadi salah satu perangkat untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sejak dini. Karena itu, teks dan kegiatan yang tercantum di dalamnya selalu merujuk pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

- 1. Memotivasi dan menumbuhkan minat Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang menampilkan tokoh-tokoh, yang menggambarkan sifat dan perilaku peserta didik pada tiap jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang menarik, serta bisa menumbuhkan daya kritis peserta didik.
- 2. Memperkenalkan topik kontekstual Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitarnya.
- 3. Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik Setiap bab pada Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus, baik secara individu maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap Buku Guru dilengkapi dengan:
 - kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing;
 - kegiatan pembelajaran di rumah;
 - kegiatan proyek atau kokurikuler.
- 4. Membantu guru menetapkan tujuan yang realistis dan memantau kemajuan peserta didik
 - Setiap bab pada Buku Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan:
 - Tujuan Pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari Alur Konten Capaian Pembelajaran;

Tip Pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.

Komponen dalam Buku Guru

Berikut ini adalah komponen penting yang terdapat dalam Buku Guru.

Materi Pembelajaran memerinci tema, judul wacana, topik diskusi, materi kebahasaan untuk peserta didik kelas dua pada setiap bab Buku Siswa.

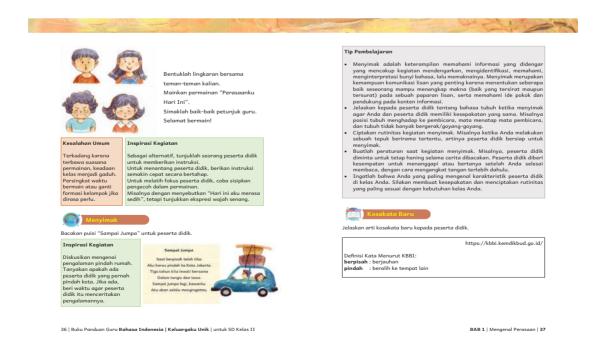
Tujuan Pembelajaran diturunkan dari Alur Konten Capaian Pembelajaran pada setiap bab.

Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.

Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Inspirasi Kegiatan pendampingan dan pengayaan bagi pembelajar mula, tengah, dan mahir.

Kesalahan Umum adalah kesalahan yang umum dilakukan sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif.





- tidak disetujuinya.

 Lalu, minta peserta didik untuk menyertakan alas

46 | Buku Panduan Guru **Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik** | untuk SD Kelas II

- Sesudahnya, minta peserta didik untuk bergantian menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing di depan kelas. Jika ada peserta didik yang kesulitan mengingat argumennya, izinkan ia menuliskan argumen tersebut, lalu dibacakan di depan kelas.



- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak. Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menunjukkan kemarahan dan menenangkan diri. Setelahnya minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka. Tekankan kepada peserta didik bahwa rasa marah merupakan perasaan yang wajar. Namun, kita harus berhati-hati ketika menunjukkannya agar tidak menyakiti diri sendiri atupun orang lain. Fokuskan diskusi pada cara menenangkan diri ketika merasa marah.

- Pada kegiatan berdiskusi yang terpenting adalah peserta didik belajar me etika berdiskusi, antara lain bergantian bicara serta menghargai arar yang sedang berbicara dengan menyimak dan tidak memotong kalimati
 Di buku peserta didiki, jumlah kelompok yang disarankan adalah anak. Namun, Anda boleh menyesuaikannya dengan jumlah peserta di kelas Anda. Hal yang sama juga berlaku untuk waktu diskusi, berhak menentukan waktu diskusi dengan kemampuan peserta didi ketersediaan waktu.

BAB 1 | Mengenal Perasaan | 47

Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda ikon



Ini adalah tujuan yang harus dicapai peserta didik berdasarkan Alur Konten Capaian Pembelajaran.



Bahas Bahasa

Ini adalah teori kebahasaan yang dipelajari peserta didik.



engan Pendampingan Guru atau Orang Tua

Ini adalah kegiatan yang memerlukan pendampingan orang tua.



iap-Siap Belajar

Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan persiapan belajar.



Ini saatnya peserta didik berlatih menyimak.



Membaca

Ini saatnya peserta didik membaca, baik secara mandiri, bersama teman, atau bersama guru.

Mengamati	Ini saatnya peserta didik mengamati gambar, baik secara mandiri, bersama teman, atau bersama guru.
Kosakata Baru	Ini adalah kosakata baru yang dipelajari peserta didik.
Berlatih	Ini saatnya peserta didik berlatih menggunakan kosakata baru.
Berdiskusi	Ini saatnya peserta didik berdiskusi dengan teman.
Bercerita	Ini saatnya peserta didik untuk bercerita.
Berbicara	Ini saatnya peserta didik mempresentasikan sesuatu atau memeragakan percakapan bersama teman.
Bernyanyi	Ini saatnya peserta didik bernyanyi bersama teman dan guru.
Menggambar	Ini saatnya peserta didik menggambar.
Menirukan dan Melakukan	Ini saatnya peserta didik menirukan atau melakukan sesuatu.
Menulis	Ini saatnya peserta didik berlatih menulis.
Refleksi	Ini saatnya peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada setiap bab.
Kreativitas	Ini saatnya peserta didik melakukan kegiatan di rumah.
Jurnal Membaca	Ini saatnya peserta didik membaca dan membuat catatan tentang buku yang dibacanya.